

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS V SEMESTER 2  
TOPIK 7 TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA  
MUATAN PELAJARAN IPA**

**SIMULASI MENGAJAR  
CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5**



**Disusun Oleh :**

**NAMA GURU : DEDIEN YUDHA PRATAMA, S.Pd**

**NIP : 198906282015041002**

**SD NEGERI KEBON KOSONG 16 PAGI  
JL. DAKOTA 2 KELURAHAN KEBON KOSONG. KEMAYORAN  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

**TAHUN 2022**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kebon Kosong 16 Pagi  
Kelas/Semester : 5/1  
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)  
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)  
Muatan Terpadu : IPA  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya proses siklus air dengan baik
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat melakukan eksperimen sederhana untuk menjelaskan siklus air dengan tepat

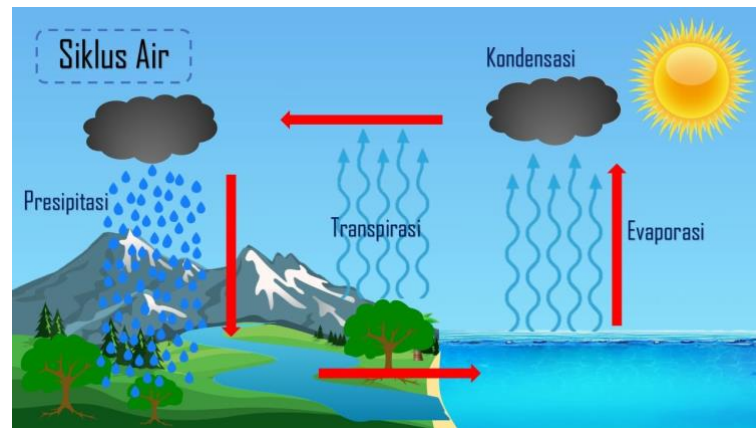
### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan menanyakan kabar, membaca doa, mengecek kehadiran siswa (Orientasi)</li><li>▪ Menyanyikan lagu “ Dari Sabang sampai Merauke “ .</li><li>▪ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li><li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, dan aktifitas pembelajaran siklus air yang akan dilakukan.</li><li>▪ Guru menggali pengetahuan dasar siswa mengenai hujan (Motivasi)</li></ul>	2 menit

## Kegiatan Inti

- Siswa mengamati bagan siklus air yang diperlihatkan oleh guru

7 menit



- Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terlihat pada diorama siklus air
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai proses yang terlihat pada diorama siklus air
- Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat.
- Siswa menceritakan proses siklus air yang terlihat pada bagan berdasarkan informasi dari teks yang telah dibaca.
- Siswa diberikan penguatan kembali oleh Guru terkait siklus air yang telah mereka ceritakan
- Dengan kelompoknya, siswa melakukan eksperimen sederhana mengenai siklus air dengan menggunakan air panas dan es batu
- Selanjutnya, setiap kelompok menyajikan dan mempresentasikan hasil eksperimen yang dibuatnya
- Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas eksperimen yang dipresentasikan

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan rangkuman hasil belajar siklus air</li> <li>▪ Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Guru memberikan penugasan mengerjakan latihan soal yang dibuat guru</li> </ul>	1 menit
-------------------------	---	---------

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

#### SIKAP

- Sikap Religius dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar pada kegiatan
- Sikap sosial dengan menjawab dan memberikan tanggapan yang santun saat bertanya jawab dan presentasi
- Sikap disiplin dan tanggung jawab dengan aktif mengumpulkan tugas tepat waktu
- Sikap percaya diri dengan melihat partisipasi aktif siswa saat di kelas

#### PENILAIAN PENGETAHUAN

- Siswa mengerjakan soal uraian yang dibuat guru
  1. Jelaskan pengertian siklus air!
  2. Apa yang dimaksud dengan presipitasi?
  3. Dari eksperimen yang telah dilakukan, apakah yang terjadi pada es batu yang diletakan di atas toples berisi air panas?
  4. Jelaskan secara singkat proses siklus air!

Skor penilaian :

Skor = Jumlah Jawaban benar x 2.5

Nilai = Jumlah skor x 10

#### PENILAIAN KETERAMPILAN

- Secara berkelompok siswa melakukan eksperimen sederhana mengenai siklus air dengan menggunakan bahan-bahan berikut :

1. Air panas
2. Es batu



Rubrik penilaian keterampilan

No.	Nama	Kriteria		Skor
		Ketepatan uji coba	Kejelasan penyampaian informasi	

Pedoman penskoran

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Ketepatan uji coba	Melakukan uji coba dengan tahapan yang tepat tanpa dibantu guru	Melakukan uji coba dengan tahapan yang tepat dengan sedikit dibantu guru	Melakukan uji coba dengan tahapan yang tepat dengan dibantu guru	Melakukan uji coba tidak sesuai tahapan
Kejelasan penyampaian informasi	Menyajikan informasi dengan sangat lengkap tanpa dibantu guru	Menyajikan informasi dengan lengkap dengan sedikit dibantu guru	Menyajikan informasi dengan cukup lengkap dengan dibantu guru	Menyajikan informasi tidak lengkap

D. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Gambar Diorama Siklus Air

Mengetahui,  
Kepala SDN Kebon Kosong 16 Pagi



Dudi Setiabudi  
NIP. 197007042000121003

Jakarta, 06 Januari 2022  
Guru Kelas 5

Dedien Yudha Pratama  
NIP. 198906282015041002

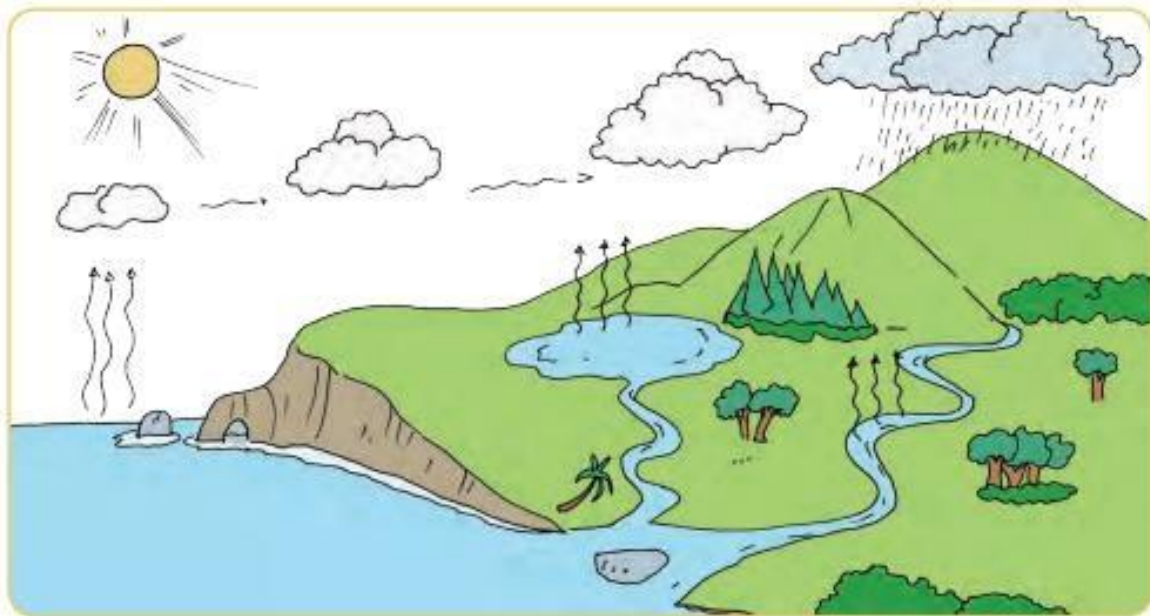
## LAMPIRAN

### Teks Siklus Air

#### Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan

mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu

Dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional